

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prasangka sosial dengan toleransi beragama. Metode penelitian yang digunakan ialah metode kuantitatif dengan teknik *sampling purposive sampling* pada mahasiswa ITS dan UNAIR Surabaya yang mengikuti organisasi kemahasiswaan. Teknik analisis data yang digunakan ialah analisis korelasi *product moment*. Hasil analisis menunjukkan bahwa hipotesis penelitian dapat diterima, yaitu variabel prasangka sosial mempunyai hubungan negatif yang signifikan dengan toleransi beragama. Dimana koefisien korelasi antara prasangka sosial dengan toleransi beragama sebesar -0,435. Penelitian ini menunjukkan korelasi negatif yang berarti memiliki arah korelasi yang berlawanan, semakin tinggi prasangka sosial diikuti semakin rendah pula toleransi beragama. Prasangka sosial memberikan sumbangsih efektif terhadap toleransi beragama sebesar 18,9%. Selebihnya 81,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: prasangka, toleransi beragama.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between positional prejudice with religious tolerance. The research method used is quantitative method with sampling purposive sampling technique in ITS and UNAIR Surabaya students who follow student organization. Data analysis technique used is product moment correlation analysis. The result of the analysis shows that the research hypothesis is acceptable, that the social prejudice variable has a significant negative correlation with religious tolerance. Where the correlation coefficient between social prejudice with religious tolerance of -0.435. This study shows a negative correlation which means having the opposite direction of correlation, the higher the social prejudice followed by the lower the religious tolerance. Social prejudice contributes effectively to religious tolerance of 18.9%. The remaining 81.1% is influenced by other factors.

Keywords: social prejudice, religious tolerance.